

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam materi fikih di SMPLB Dharma wanita Persatuan Provinsi Kalimantan selatan penulis mendapatkan hasil yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam materi fikih di SMPLB Dharma Wanita Persatuan provinsi kalimantan selatan terdapat adanya perencanaan meliputi kegiatan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hanya saja dalam pembuatan silabus dan RPP guru hanya membuatnya sekali selesai, dalam artian guru membuatnya secara sekaligus satu semester, tidak membuatnya/tidak merencanakannya setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Adanya materi yang disesuaikan dengan anak berkebutuhan khusus, metode yang di vasiariasikan seperti ceramah dan bahasa isyarat, tanya jawab, latihan berbentuk matching test, dan demonstrasi, media yang digunakan seperti papan tulis, gambar dan alat peraga/*modelling*, dan evaluasi yang digunakan adalah evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.
2. Dalam langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi fikih di SMPLB Dharma Wanita Persatuan provinsi kalimantan selatan juga terdapat kegiatan

awal/pendahuluan dengan adanya pemberian salam ketika memasuki kelas, melakukan pengkondisian, memberikan apersepsi dan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. kegiatan inti yang dilakukan dengan tiga tahap: *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*. dan dalam kegiatan akhir/penutup guru pendidikan agama Islam mengadakan evaluasi formatif yaitu *post test* yang dilakukan secara lisan dan tertulis. Guru juga mengajak dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru juga merencanakan tindak lanjut, guru juga memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan melakukan doa bersama..

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penilaian dan melihat hasil yang diperoleh, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi perencanaan, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dibuat secara rutin setiap kali akan melaksanakan proses belajar mengajar, agar dapat mempermudah pengevaluasian kepada siswa-siswa dan akan lebih mempermudah penyampaian materi kepada siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya memperhatikan perbedaan individual anak didik, baik itu dari aspek biologis, intelektual,

dan psikologis. Hal ini dimaksudkan agar guru lebih mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap anak dalam penyampaian materi.

3. Dalam pembelajaran hendaknya guru lebih memvariasikan metode pembelajaran serta juga menggunakan media dalam pembelajaran agar kelas terasa lebih menarik.
4. Dari segi pengevaluasian, kepala sekolah hendaknya juga turut berperan dalam melihat perkembangan siswa pada pelajaran sehari-hari, agar siswa semakin terdorong semangatnya dan termotivasi dalam hal belajar sehingga meningkatkan kemampuan atau prestasi siswa masing-masing.